

BAB I

PENDAHULUAAAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani adalah suatu pendidikan yang di dalamnya terdapat beberapa cabang olahraga. Ditinjau dari materi yang harus diberikan kepada siswa, materi pendidikan jasmani dibedakan menjadi dua kelompok yaitu materi pokok dan materi pilihan. Materi pokok merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan berdasarkan kurikulum yang berlaku, sedangkan materi pilihan merupakan kegiatan olahraga di luar jam pelajaran sekolah berupa kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler perlu diperhatikan beberapa hal diantaranya adalah: 1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat memperkaya ranah kognitif, afektif maupun psikomotor siswa. 2. Faktor kemampuan pelaksana dan cara memberikan (Subari 1994:58).

Pencak silat merupakan salah satu cabang olahraga, yang menurut sejarah merupakan olahraga bela diri yang berasal dari bangsa Indonesia. Kita sebagai bangsa Indonesia dituntut untuk melestarikan dan mengembangkannya. Dalam upaya ini salah satunya mencamtuangkannya dalam kurikulum sekolah. Menurut artinya, pencak silat adalah pembelaan diri insan Indonesia untuk menghindarkan diri dari malapetaka. Oleh karena itu kita sebagai bangsa Indonesia merasa berkewajiban melestarikan dan mengembangkannya. Salah satu cabang olahraga beladiri

yang paling tua di Indonesia adalah pencak silat, untuk saat ini olahraga pencak silat telah dipertandingkan dalam berbagai pertandingan baik tingkat nasional maupu internasional.

Menurt munas IPSI (2012: 1) pertandingan pencak silat dibagi empat katagori, yaitu: katagori tanding, ganda, tunggal, dan regu. Katagori tanding adalah katagori yang menampilkan dua orang pesilat dari sudut yang berbeda. Keduanya saling berhadapan menggunakan unsur pembelaan dan serangan yaitu menangkis, mengelak, mengena, menyerang pada sasaran dan menjatuhkan lawan, menggunakan taktik dan teknik bertanding, ketahanan stamina dan semangat juang, mengunakan kaidah dengan memamfaatkan kekayaan teknik dan jurus.

Aktivitas ekstrakurikuler merupakan kesempatan bagi anak untuk memenuhi minat dan bakatnya masing-masing (Ateng, 1992:119). Sedangkan menurut Tri Ani Hastuti(2008:63) berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran tujuannya yaitu mengembangkan minat siswa serta menyalurkan bakatnya dalam cabang yang di minati siswa tersebut. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran tujuannya yaitu untuk mengembangkan minat siswa serta menyalurkan bakatnya dalam cabang olahraga yang diminatinya. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat merupakan salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMA YAS'A (YAYASAN ABDULLAH) Sumenep.

Keterampilan siswa bisa dikembangkan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan lain diluar sekolah. Jadi pembelajaran siswa tidak hanya berkaitan dengan nilai akademik saja juga dengan seberapa maksimal mereka dapat mengembangkan minat yang dimilikinya, sehingga keterampilan mereka juga dapat berkembang dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler bisa dilaksanakan dalam berbagai bidang, sesuai dengan kebutuhan sekolah yang bersangkutan salah satunya adalah ekstrakurikuler pencak silat. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat diharapkan Yang memiliki minat dan fiksi dalam bidang ini. Kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diminati siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman serta untuk mengembangkan tingkat kreatifitas dan inovasi siswa yang nanti akan bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah ekstrakurikuler pencak silat.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana pengembangan bakat dan potensi peserta didik melalui berbagai aktivitas baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian tak bisa terpisahkan dari tujuan kelembagaan Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan mengembangkan potensi, pribadi dan prestasi peserta didik yang sehat jasmani dan rohani. Bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya, serta menanamkan sikap sebagai warga

Negara yang baik dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif di bawah tanggung jawab sekolah.

Menurut Slameto (2010:180), minat adalah rasa dimana seseorang itu lebih menyukai sehingga memiliki ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan, yang didasari pada diri sendiri. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan dimana pernyataan tersebut menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, juga bisa dilakukan melalui partisipasi dalam suatu kegiatan. Siswa yang berminat terhadap sesuatu cenderung memiliki ketertarikan yang lebih besar terhadap kegiatan tersebut.

Mengingat masih belum diketahuinya minat siswa terhadap ekstrakurikuler pencak silat dan juga jumlah siswa yang hadir pada waktu latihan tidak sesuai dengan banyaknya peserta yang terdaftar dalam absensi siswa selain itu juga kondisi sarana dan prasarana yang ada masih belum memadai dan masih banyak siswa yang tidak mengetahui tentang aturan-aturan dan nilai nilai yang baik dan benar dalam pencak silat, sehingganya minat siswa untuk mengikuti latihan ekstrakurikuler semakin merosot atau berkurang dan akan berdampak buruk terhadap prestasi siswa SMA YAS'A Sumenep dalam cabang olahraga pencak silat. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti perlu mengadakan penelitian yang berjudul

“SURVEI MINAT SISWA SMA YAS’A SUMENEP TERHADAP EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang suda dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Jumlah siswa yang hadir di lapangan belum sesuai dengan banyaknya jumlah peserta yang terdaftar dalam presensi siswa.
2. Melum diketahuinya Minat siswa SMA YAS’A sumenep terhadap ekstrakurikuler pencak silat.
3. Kondisi sarana dan prasarana ekstrakurikuler pencak silat yang kurang memadai.

C. Batasan masalah

Dari beberapa masalah yang ada di atas, maka peneliti membatasi penelitian yang akan di lakukan, sebagai berikut :

1. Survey minat siswa SMA YAS’A Sumenep terhadap ekstrakurikuler pencak silat ?

D. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang dipaparkan, maka dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

1. Seberapa banyak minat siswa SMA YAS’A Sumenep terhadap ekstrakurikuler pencak silat ?

2. Bagaimana minat siswa SMA YAS'A Sumenep dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat ?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan masalah yang sudah dirumuskan, maka dari tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui minat siswa SMA YAS'A Sumenep terhadap ekstrakurikuler pencak silat.
2. Untuk mengetahui minat siswa SMA YAS,A Sumenep dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat.

F. Mamfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan, untuk meningkatkan minat dan keterampilan pada siswa ekstrakurikuler. Dan juga memeberikan pengalaman yang sangat berharga untuk pembelajaran pendidikan jasmani, di masa yang akan mendatang.

2. Bagi siswa

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kualitas minat siswa ekstrakurikuler SMA YAS'A Suemenep, khususnya pada cabor pencak silat agar dapat berprestasi.

3. Bagi pelatih dan guru olahraga

Agar dapat digunakan sebagai salah satu pedoman, untuk mengetahui minat siswa ekstrakurikule SMA YAS'A sumenep. Sehingga waktu latihan akan lebih efektif dan evesien.

4. Bagi prodi penjaskesrek

Hasil penelitian ini, bisa menjadi gambaran atau wawasan. Sebagai bahan masukan para penanggung jawab pendidikan tersebut dalam rangka peningkatkan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga, Dalam upaya pengembangan ilmu keolahragaan, khususnya untuk cabor olahraga pencak silat, selain itu juga bisa memberikan sumbangan pemikiran, untuk kemajuan program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi.

G. Definisi operasional

1. Survey adalah “Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis”. Sugiyono (2013:96)
2. Slemeto (1987:182) menyatakan bahwa “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

3. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah, untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi, sekolah merupakan lembaga pendidikan. Yang menampung peserta didik dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan, dalam proses pendidikan, diperlukan pembinaan secara berkordinasi dan terarah. Dengan demikian siswa diharapkan mendapatkan prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapai tujuan pendidikan . (Subagiyo 2003; 23).

